

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *non Cyclical* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

Yolanda Millenia Putri
Universitas Buddhi Dharma
Email : yolandaamillenia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Cyclical yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 79 perusahaan Sektor non-cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Metode pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Setelah pengurangan terpilih sebanyak 44 perusahaan sehingga diperoleh 132 laporan tahunan sebagai observasi (pengamatan). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diunduh melalui www.idx.co.id untuk memperoleh data berupa laporan tahunan masing-masing perusahaan yang digunakan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, serta secara simultan variabel independen leverage, ukuran perusahaan, dan Profitabilitas, berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor non-cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

Kata Kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan pendapatan negara yang dikumpulkan melalui kontribusi wajib warga negara, dan digunakan untuk kepentingan negara. Pajak adalah kewajiban hukum yang dikenakan oleh pemerintah kepada individu, perusahaan, atau entitas hukum lainnya untuk membayar sejumlah uang kepada kas negara (Simbolon & Herijawati, 2023). Pajak adalah salah satu sumber pemasukan negara yang sangat signifikan dan memegang peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan membiayai berbagai program dan layanan publik (Saphira & Anggraeni, 2022). Perekonomian suatu negara dikatakan baik apabila memiliki pendapatan atau anggaran yang mampu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan kegiatan ekonomi yang stabil serta tingkat inflasi yang rendah. Maka dari itu, pemerintah menerapkan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Berdasarkan data Direktorat Jendral Pajak dalam pelaksanaan realisasi penerima pajak di tahun 2019 penerimaan pajak telah mencapai 84,48 % dari target. Sedangkan di tahun 2020 penerimaan pajak telah mencapai 89,43 % dari target (untuk migas dan non-migas). Di tahun 2021 terjadi peningkatan drastis untuk penerimaan pajak, yaitu 103,99 % dari target. Penerimaan cukup tinggi ini juga, dikarenakan ada nya program perpajakan yang baru yaitu PPS (Pengungkapan Pajak Sukarela) yang pelaksanaannya seperti tax amnesty (Pengampunan Pajak). Namun, penerimaan pajak masih harus ditingkatkan karena di tahun 2022 akan

menjadi tahun yang krusial dikarenakan tahun terakhir defisit APBN boleh melebihi 3%. Penerimaan negara dituntut untuk semakin besar agar dapat menutupi defisit dari APBN (Pajak, 2018). Pajak penghasilan adalah salah satu jenis penghasilano terbesar yang didapat dari sektor perpajakan. Banyak wajib pajak yang berusaha meminimalisir beban pajaknya, terutama pada saat akhir tahun, karena pajak dianggap sebagai biaya atau beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan atau individu. Dalam upaya meminimalisir beban pajak, maka wajib pajak melakukan *tax planning* (perencanaan pajak). Hal ini merupakan langkah pertama bagi wajib pajak terutama wajib pajak badan, agar dapat menghemat beban perpajakan. Selain dengan adanya perencanaan perpajakan, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk mengecilkan biaya perpajakannya, yaitu dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*). *Tax evasion* merupakan penghindaran pajak dengan cara yang ilegal atau melanggar aturan-aturan perpajakan. Sedangkan *tax avoidance* merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus mereka bayar, tanpa melanggar undang-undang (Sumantri et al., 2018). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak salah satunya *leverage*, *leverage* merujuk pada penggunaan dana pinjaman atau utang oleh perusahaan untuk memperluas operasi atau melakukan investasi (Anggraeni & Susandy, 2018). Menurut Purnama, (2020) dalam

(Stawati, 2020) semakin besar penggunaan utang oleh wajib pajak maka akan berdampak pada beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan, sehingga hal ini memberikan dampak pada laba sebelum kena pajak yang akan mempengaruhi perhitungan pajak penghasilan akhir tahun yang akan dibayarkan. Oleh karena itu perusahaan akan berusaha untuk melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan utang yang dimiliki Perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Wibowo, 2022) yang mana membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai metrik atau parameter diantaranya ukuran pendapatan, total aset dan modal. Ukuran perusahaan seringkali dapat mencerminkan sejauh mana aktivitas operasional suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kompleks transaksi yang dilakukan. Kompleksitas ini dapat mencakup berbagai aspek, termasuk jumlah transaksi, jenis transaksi, dan lainnya, karena kompleksnya transaksi maka ada potensi bagi perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah atau kesenjangan dalam sistem pajak untuk mengurangi kewajibannya (Handayani & Mildawati, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Maitri & Selfiyani, 2023) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh

terhadap penghindaran pajak.

Faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak juga salah satunya profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi dan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya (Paramitha & Wibowo, 2023). Profitabilitas juga terdiri dari beberapa rasio salah satunya yaitu ROA (return on assets). ROA merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat terlihat dengan rasio ini. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan, laba bersih ini merupakan dasar untuk pengenaan pajak perusahaan, semakin besar laba yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar beban pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh wajib pajak (Anggriantari & Purwantini, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie & Herijawati, 2022) yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang merupakan emiten yang bergerak pada bidang usaha industri kebutuhan primer baik itu produksi, distribusi maupun perusahaan jasa yang berada pada ruang lingkup sektor ini. Perusahaan sektor non cyclical dipilih karena ditemukannya fenomena penghindaran pajak di Indofood Sukses Makmur Tbk. Pokok perkara berawal ketika PT Indofood Sukses Makmur, Tbk melakukan pemekaran usaha dengan

cara mendirikan perusahaan baru, dengan memindahkan semua aktiva dan pasivanya ke perusahaan baru. Lalu PT Indofood Sukses Makmur mengajukan surat keterangan bebas PPh atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan ke ditjen pajak, namun ditolak. Selain itu penelitian ini juga dapat dilakukan karena adanya beberapa perbedaan pada penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian kali ini peneliti ingin meneliti dengan judul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor *Non Cyclical* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Penghindaran pajak atau penggelapan pajak memang merupakan masalah yang terjadi di banyak negara. Beberapa wajib pajak mungkin berusaha untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar dengan cara-cara yang tidak jujur atau ilegal. Pemerintah berupaya untuk mengatasi masalah kecurangan pajak melalui berbagai cara. Aturan dan peraturan pajak juga diperbarui secara berkala untuk memperketat celah-celah yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak yang tidak jujur.

Wajib pajak dengan laba yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih besar karena tarif pajak yang digunakan menjadi lebih tinggi. Karena hal tersebut, maka individu dari wajib pajak baik badan maupun perorangan menjadi memiliki motivasi untuk melakukan penghindaran pajak baik dengan cara legal maupun ilegal. Hubungan dari

teori ini dengan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam penghindaran pajak adalah rasionalitas akan mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam tindakan penghindaran pajak dalam upaya untuk mengecilkkan beban pajak. Selain rasionalitas, menghasilkan laporan keuangan yang cantik merupakan salah satu tujuan dari manajer perusahaan karena hal tersebut akan dinilai dan dievaluasi bagaimana kinerja sebuah manajer perusahaan dimata para pemilik perusahaan.

Leverage

Leverage adalah sebuah rasio yang digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan menggunakan utang.

Menurut (Tanjaya & Nazir, 2021) leverage mencerminkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, karena dana tersebut digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional dan investasi perusahaan, selain itu utang juga akan memunculkan beban bunga yang bersifat deductible hingga dapat menyebabkan laba sebelum pajak menurun dan mempengaruhi laba fiskal.

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan menggunakan asetnya harus ditutupi oleh utang perusahaan, sehingga bunga atas pinjaman dapat digunakan sebagai pengurang laba yang dimiliki oleh perusahaan (Suryono & Sutandi, 2022). Dalam penelitian ini, rasio pengukuran yang digunakan adalah *debt to asset ratio* (DAR).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan kecil, sedang

atau besarnya suatu perusahaan yang didasari oleh ekuitas, aset, nilai penjualan, jumlah karyawan dan lain sebagainya yang merupakan variabel konteks untuk mengukur tuntutan pelayan atau produk organisasi

Ukuran perusahaan dapat mencerminkan tingkat produktivitas dan juga bisa mempengaruhi persepsi pasar, yang mana pasar akan lebih tertarik pada perusahaan besar dibanding perusahaan kecil karena perusahaan besar memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki perputaran yang baik dalam mengolah aktivitasnya (Saphira & Anggraeni, 2022).

Menurut Hormati, (2009) dalam (Handayani & Mildawati, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori kecil atau besar berdasarkan total aset, log size, dan lainnya. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka total aset akan semakin besar.

Dalam penelitian ini rasio pengukuran yang digunakan adalah $\ln(\text{aset})$.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu dengan aktiva atau ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio atau metrik yang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya (Virhan & Aprilyanti, 2022).

Rasio profitabilitas adalah alat

analisis keuangan yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu dan dapat mencerminkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya dan operasi bisnis (Desyana & Yanti, 2020).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *return on asset* (ROA).

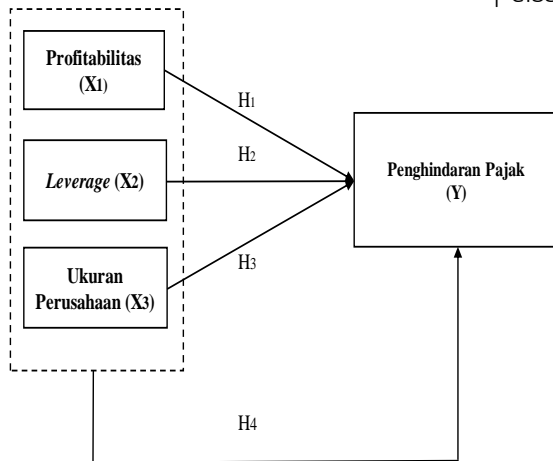
Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar. Praktik penghindaran pajak ini dilakukan dengan memanfaatkan celah atau kesenjangan yang ada dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan pengurangan beban pajak secara legal, dengan memanfaatkan berbagai insentif, pengaturan, atau metode yang diizinkan oleh undang-undang.

Penghindaran pajak adalah praktik yang dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar, tetapi dalam batas-batas hukum yang berlaku (Kristiawan & Wibowo, 2023).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *generally accepted accounting principles effective tax rate* (GAAP ETR).

Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak
 H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
 H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
 H₄ : Profitabilitas, *leverage* dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

METODE

Populasi dan Sampel

Digunakan perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebagai populasi. Lalu sampel didapatkan dengan teknik *purposive sampling* dengan memilih entitas memperoleh laba selama periode 2019-2021 dan entitas mempunyai data yang lengkap untuk penelitian. Sehingga diperoleh sebanyak 44 sampel perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan melalui situs resmi BEI ataupun perusahaan.

Operasional Variabel Penelitian

1. Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran pajak adalah salah satu cara menghindari pajak secara legal dan tidak menyalahi peraturan, penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang perpajakan suatu negara (Sari & Marsono, 2021). Pengukuran yang digunakan yaitu

$$GAAP\ ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Referensi : (Widyasari dkk., 2021)

2. *Leverage* (X₁)

Leverage mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan atau entitas memanfaatkan utang atau pinjaman untuk mendanai operasi atau investasi (Monicca & Wi, 2023). Pengukuran yang digunakan yaitu :

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

Referensi : (Hidayat, 2018)

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai metrik atau parameter diantaranya pendapatan, modal dan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Wibowo, *et al.*, 2021).

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva)

Referensi : (Rahmadani *et al.*, 2020)

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal tentang data yang diteliti meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standard deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah asumsi dasar dari model regresi linier terpenuhi.

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak.

- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linier.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terjadi ketidaksamaan varian (heteroskedastisitas) dalam residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi.

3. Pengujian Statistik

- Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Analisis koefisien determinasi bertujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R - Squared*.

- Analisis Regresi Linear Berganda
 Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tiga variabel respons, yaitu leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

4. Tabel Uji Hipotesis

- Uji Statistik T

Uji statistik T bertujuan apakah pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel independen. uji statistik T digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen dalam analisis regresi linear berganda

- Uji Simultan F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Uji statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
DAR	132	0,026	1,89	0,45296	0,230095
Ln(aset)	132	20,93	32,8	29,22536	1,901097
ROA	132	0	0,61	0,09003	0,09806
GAAPETR	132	-1,444	0,92	0,2564	0,218541
<i>Valid N (listwise)</i>	132				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS27

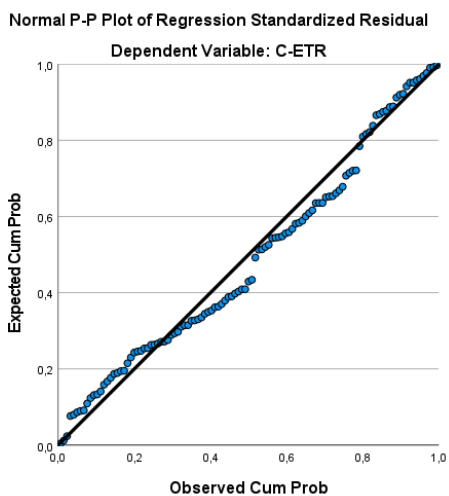
2. Hasil Uji Asumsi Klasik

• Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0,002891	
	Std. Deviation	0,04209564	
Most Extreme Differences	Absolute	0,083	
	Positive	0,083	
	Negative	-0,046	
Test Statistic			0,083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,052
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,052	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,047
		Upper Bound	0,058
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 303130861.			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS27

Pada tabel *one Sample Kolmogorov-Smirnov test* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka 0.052. Angka ini lebih besar dari 0.05, hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi dengan normal.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Pada grafik Normal P-P plot of regression standarized residual, terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal yang artinya, jika data memiliki distribusi normal, titik-titik pada grafik seharusnya membentuk pola yang mengikuti garis diagonal yang disebut garis "Y=X". Jika titik-titik cenderung mengikuti garis ini, menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal.

• Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	0,885	1,13
	Ln(Aset)	0,921	1,086
	ROA	0,934	1,071
a. Dependent Variable: GAAP ETR			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Hasil uji multikolinieritas dengan variabel independen leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* 0.10. Dari hasil uji multikolinieritas ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi ini, sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis berikutnya.

• Hasil Uji Aurokolerasi

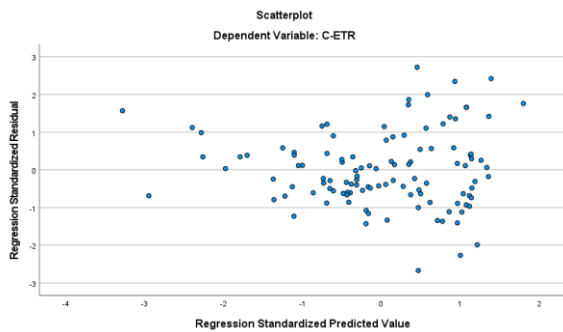
Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,0425	1,841

a. Predictors: (Constant), ROA, Ln(Aset), DAR
b. Dependent Variable: GAAP ETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan nilai uji durbin-watson sebesar 1.841, nilai ini diantara -2 sampai +2, atau dapat dikatakan $-2 < 1.841 < 2$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi antar variabel leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada penghindaran pajak.

• Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik dan tidak membentuk pola tertentu baik di atas maupun di bawah pada angka 0 dan sumbu Y. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Hasil Uji Statistik

• Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,331 ^a	0,11	0,085	0,0425
a. Predictors: (Constant), ROA, Ln(Aset), DAR				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-square (R²) sebesar 0.085 dan nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas hanya dapat menjelaskan 8.5% terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Dimana nilai R² ini mendekati 0 yang menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel independen terhadap variabel dependen sangat terbatas.

• Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,255	0,06		4,23	0
	DAR	0,029	0,018	0,152	1,578	0,12
	Ln(Aset)	0	0,002	-0,016	-0,17	0,87
	ROA	-0,167	0,047	-0,332	-3,55	0
a. Dependent Variable: GAAP ETR						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini, yaitu :

$$PP = 0.255 + 0.029 \text{ DAR} + 0.000 \text{ Ln(Asset)} - 0.167 \text{ ROA} + \epsilon$$

4. Hasil Uji Hipotesis

• Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,255	0,06		4,23	0
	DAR	0,029	0,018	0,152	1,578	0,12
	Ln(Aset)	0	0,002	-0,016	-0,17	0,87

ROA	-0,167	0,047	-0,332	-3,55	0
a. Dependent Variable: GAAP ETR					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi $0.117 > 0.05$, melihat bahwa variabel *leverage* tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H1) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0.867 > 0.05$, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H2) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian (H3) diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap

penghindaran pajak.

• Hasil Uji Statistik F

ANOVA*						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	0,024	3	0,008	4,478	,005 ^b
	Residual	0,197	109	0,002		
	Total	0,221	112			
a. Dependent Variable: GAAP ETR						
b. Predictors: (Constant), ROA, Ln(Aset), DAR						

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0.005 dan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.005 < 0.05$) maka dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan (sama-sama) berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang diukur menggunakan GAAP-ETR.

KESIMPULAN

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Dari data sampel yang digunakan semula 132 menjadi 113 perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa selama tahun 2019-2021. Berdasarkan dari hasil uji coba dan analisis yang peneliti telah lakukan, maka dapat dibuat sebuah kesimpulan sebagai berikut :

- *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
- Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap

- penghindaran pajak.
- Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
- Secara simultan *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

REFERENSI

- Anggraeni, R. D., & Susandy, C. (2018). Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - V Ol. 10 . N O. 1 (2018) , 1, 43-58., 1, 43-58.*
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Unimma, 137-153.*
<http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>
- Desyana, C., & Yanti, L. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017. *eCo-Fin, 2(3), 124-138.*
<https://doi.org/10.32877/ef.v2i3.382>
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh probilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 7(2), 1-16.*
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/135>
- Hidayat, W. W. (2018, November). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN - Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM - Google Buku.* Uwais Inspirasi Indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=FiL_DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Kristiawan, M., & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Sales Growth, Capital Intensity, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi, 2(1), 69-79.*
- Maitri, M., & Selfiyani. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi, 2(1).*
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.641>
- Mandagie, W. O., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas Perusahaan dan Perumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020) *Effect of Good Corp. 2, 1-11.*
- Monicca, & Wi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi, 2(1), 1-11.*
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Pajak, D. J. (2018). *Direktorat Jenderal Pajak.* Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak.
<https://www.pajak.go.id/id/pajak>
- Paramitha, D., & Wibowo, P. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *EMABI : EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS, 2(1).*
<https://doi.org/https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen

- Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Saphira, B., & Anggraeni, Rr. D. (2022). Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Nikamabi: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 1–9.
- Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- Simbolon, S., & Herijawati, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah Kota Tangerang. *Rubinstein*, 1(2), 52–62. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/rubin/article/view/2098>
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, Volume 6*(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Sumantri, A. F., Anggraeni, Rr. D., & Kusnawan, A. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *eCo-Buss*, 1, 124–139.
- Suryono, D., & Sutandi. (2022). Effect of Profitability , Leverage , and Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 110–117.
- Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, H. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 13, 1–12.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 189–208. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>
- Virhan, & Aprilyanti, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12.
- Widyasari, P. ayu, Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak: Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.271-284>
- Wijaya, A. M., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1, 1–13.